

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE *OVERVIEW, ASK, READ, WRITE, EVALUATE,
TEST (OARWET)* PADA SISWA KELAS V SD**

Zahra Ma'rifatul Laili¹, Suhartono², Ngatman³
PGSD, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang No 67A Kebumen
e-mail: varaa1905@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *Improving Reading Comprehension Skills Using Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET) Method for the Fifth Grade Students. The objectives of this research is to improve reading comprehension skills for the fifth grade students of SD Negeri Tanjungrejo in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of four meetings including planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 15 students of the fifth grade of SD Negeri Tanjungrejo. Techniques of collecting data were observation, documentation, interview, and test. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The results of this research showed that the application of OARWET method can improve reading comprehension skills for the fifth grade students of SD Negeri Tanjungrejo in the academic year of 2015/2016.*

Keywords: *overview, ask, read, write, evaluate, test (OARWET) method, reading comprehension*

Abstrak: *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET) pada Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan yang kegiatannya meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tanjungrejo yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2015/2016.*

Kata kunci: *metode overview, ask, read, write, evaluate, test (OARWET); membaca pemahaman*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar yang dimulai dari kelas I sampai kelas VI

dengan rentang usia antara 6-12 tahun yang memiliki sifat selalu aktif, dinamis, antusias, bersifat egosentris, dan kaya akan imajinasi.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006: 119).

Tujuan pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu agar anak memiliki kemampuan berkomunikasi, mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuannya, serta mampu menghargai karya sastra. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki ruang lingkup pembelajaran yang meliputi: (1) pembelajaran keterampilan menyimak atau mendengarkan, (2) pembelajaran kerampilan berbicara, (3) pembelajaran keterampilan membaca, (4) pembelajaran keterampilan menulis, (5) pembelajaran tentang sastra khususnya mengapresiasi karya sastra. Rubin menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Somadayo, 2011: 8). Pembelajaran membaca akan terasa manfaatnya jika guru mampu menyajikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan. Dalam hal ini, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode membaca yang memungkinkan siswa belajar secara efektif

dan menyenangkan yaitu metode *Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET)*.

Metode *OARWET* merupakan metode yang membantu siswa dalam menguasai, memahami, dan mengingat isi teks yang dibaca melalui kegiatan menyelidiki, menanyakan, membaca, menulis, menilai, menguji (Gie, 1998: 86).

Berdasarkan studi pendahuluan, kondisi awal yang ada di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan (1) kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan tentang gagasan utama atau gagasan pokok dalam setiap paragraf dari teks bacaan yang telah dibacanya, hanya ada beberapa siswa yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat, (2) siswa masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh temannya, (3) pencapaian hasil belajar siswa khususnya KD. 3.2, yaitu menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit masih tergolong rendah. Dari 15 siswa, hanya 7 siswa yang nilainya di atas KKM, yakni 67. Nilai tertinggi yaitu 80, sedangkan nilai terendah yaitu 65. Menurut hasil observasi dan wawancara pratindakan diperoleh keterangan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu: (1) pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan metode yang inovatif, karena selama proses pembelajaran berlangsung, guru cenderung menyajikan pelajaran dengan metode ceramah, (2) guru cenderung

menguasai pembelajaran, sehingga siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak aktif selama pembelajaran, dan kurang tertarik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET)* pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungrejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan metode *Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini, Arikunto (Suyadi, 2013: 49) mengemukakan bahwa secara garis besar prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan di

kelas V SD Negeri Tanjungrejo tahun 2015/2016 tepatnya pada bulan Februari sampai Maret 2016. Subjek penelitian ini terdiri dari 15 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Selanjutnya, instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, data kuantitatif diperoleh melalui tes. Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan penelitian, peneliti merencanakan indikator capaian penelitian, yaitu kemampuan siswa dalam membaca pemahaman mencapai target keberhasilan penelitian, yakni 80% siswa tuntas dengan nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *OARWET*, yaitu: (a) *overview*, yang dilakukan oleh siswa dengan cara mengidentifikasi teks bacaan yang telah dibagikan guru, mulai dari judul bacaan, jumlah paragraf, dan pokok-pokok penting tiap paragraf; (b) *ask*, yang dilakukan oleh siswa dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan; (c) *read*, yang dilakukan oleh siswa dengan cara membaca teks bacaan di dalam hati; (d) *write*, yang dilakukan oleh

siswa dengan cara menulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya; (e) *evaluate*, yang dilakukan oleh siswa dengan cara menilai kebenaran jawaban dengan cara memahami dan membaca teks kembali; (e) *test*, yang dilakukan oleh guru untuk menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Langkah-langkah penerapan metode *OARWET* di atas, dikembangkan dari langkah-langkah penerapan metode *OARWET* yang dikemukakan oleh Gie (1998: 86), yaitu: (a) *overview* (menyelidiki), merupakan suatu langkah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari bab yang bersangkutan; (b) *ask* (menanyakan), merupakan langkah memeriksa soal-soal yang tercantum dalam buku; (c) *read* (membaca); (d) *write* (menulis), merupakan langkah membuat catatan-catatan; (e) *evaluate* (menilai), merupakan langkah untuk memahami dan mengingat bahan bacaan; (f) *test* (menguji), merupakan langkah yang terpenting dari semuanya untuk menguji pengetahuan yang telah dipelajari.

Dalam pembelajaran, guru menerapkan langkah-langkah tersebut untuk mengajarkan materi membaca pemahaman kepada siswa. Dari pembelajaran tersebut, diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan Siswa			
		T	(%)	BT	(%)
Siklus I	74	11	73,3	4	26,6
			3		7
Siklus II	85,55	15	100	-	0
Siklus III	87,33	15	100	-	0

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah 73,33% dengan nilai rata-rata 74. Kemudian, persentase ketuntasan siswa pada siklus II adalah 100% dengan nilai rata-rata 85,55. Selanjutnya, persentase ketuntasan siswa pada siklus III adalah 100% dengan nilai rata-rata 87,33. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I, yaitu 11 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Kemudian, pada siklus II dan siklus III jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target keberhasilan penelitian, yakni 80% siswa tuntas dengan nilai ≥ 70 . Hal tersebut, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2012) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *OARWET* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VC SD Negeri 183 Pekanbaru.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan penerapan metode *OARWET* dapat meningkatkan kemam-

puan membaca pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan keunggulan metode *OARWET* yang diungkapkan oleh Gie (Noviani, 2012: 10-11), yakni (1) membantu siswa dalam menemukan kalimat utama atau ide-ide kunci dalam suatu karangan atau cerita; (2) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan mencatat, mendasar, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca; (3) meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita; (4) merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *OARWET* yang dilaksanakan secara tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tanjunggreja tahun ajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *OARWET* pada siswa kelas V SD Negeri Tanjunggreja tahun ajaran 2015/2016, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, Test (OARWET)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tanjunggreja tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat

disampaikan, yaitu: (1) siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar agar inti pembelajaran dapat diterima dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, (2) guru diharapkan untuk menggunakan metode *OARWET* sebagai salah satu langkah atau cara dalam menyampaikan materi kepada siswa karena terbukti dapat merangsang siswa untuk aktif dan antusias dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, (3) sekolah sebaiknya lebih mengimbau kepada guru untuk menambah pengetahuannya tentang metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui kegiatan KKG, MGMP, seminar nasional, ataupun kegiatan lain yang sejenis demi meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga memberikan dampak yang baik pada proses maupun hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Pendidikan Satuan Dasar dan Menengah*. Diperoleh pada 15 Desember 2015 dari <http://educloud.fkip.unila.ac.id/index.php?dir=Ilmu%20Pendidikan/Pendidikan%20Guru%20Sekolah%20Dasar/&file=Standar%20Isi%20SD.pdf>.
- Gie, T. L. (1998). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB.
- Noviani, T. S. (2012). *Penerapan Metode Overview, Ask, Read, Write, Evaluate, dan Test (OARWET) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VC Sekolah Dasar Negeri 183*

Pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Diperoleh pada 13 Desember 2015 dari http://repository.uinsuska.ac.id/3867/1/2012_2012861-.pdf.

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.